



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA UNTUK
BERINVESTASI PADA *PLATFORM* INVESTASI DIGITAL**

Oleh

Wirna Wijaya¹, Andres Putranta Sitepu², Novi Chandra Saputra³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang

Email: ¹wirna.wijaya05@gmail.com, ²andresputranta.sitepu231@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari modal minimal investasi, *return* investasi, risiko investasi, dan literasi keuangan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi pada platform investasi digital. Penelitian ini dilakukan STIE Pembangunan Tanjungpinang pada mahasiswa S1 Akuntansi. Sampel penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan sampel sebanyak 73 orang responden dengan dilakukannya prasruvey. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian ini adalah secara parsial, modal minimal investasi, *return* investasi, risiko investasi, dan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Semua variabel secara simultan juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi.

Kata Kunci: Modal Minimal Investasi, Return Investasi, Risiko Investasi, Literasi Keuangan, Minat Investasi.

Abstract

The purpose of this study was to determine the influence of minimum investment capital, return on investment, investment risk, and financial literacy on students' interest in investing in digital investment platforms. This research was conducted at STIE Pembangunan Tanjungpinang among undergraduate students majoring in Accounting. The research sample was saturated with 73 respondents through pre-survey. The method used was quantitative. The results of this study indicate that, partially, minimum investment capital, return on investment, investment risk, and financial literacy significantly influence students' interest in investing. All variables simultaneously also have a significant influence on students' investment interest.

Keywords: Minimum Investment Capital, Return On Investment, Investment Risk, Financial Literacy, Investment Interest.

PENDAHULUAN

Pada masa digitalisasi saat ini, dimana teknologi terus evolusi yang memberikan kita kemudahan dalam melakukan apapun. Perkembangan teknologi ini juga mempermudah kita untuk bebas dari masalah financial untuk masa depan yakni melalui metode investasi.

Berdasarkan data yang bersumber dari KSEI, jumlah investor di Indonesia dari tahun ke tahun terus meningkat. Akan tetapi didominasi dengan status pelajar dengan Pendidikan SMA dibandingkan dengan S1. Sehingga saya mau meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi.



Investasi merupakan pengalokasian dana pada satu atau lebih aset yang dimiliki, umumnya untuk jangka Panjang, dengan tujuan memperoleh laba pada masa mendatang (Sunariyah dalam Putra & Supadmi, 2019). Financial technology (fintech) merupakan penggabungan ilmu rekayasa dengan jasa finansial. Adanya *financial technology* sangat mempermudah banyak orang ketika menjalankan kegiatan yang berhubungan dengan aspek keuangan misalnya bertransaksi secara online, layanan lembaga keuangan, maupun berinvestasi. Modal Minimal adalah dana yang harus kita keluarkan diawal untuk membuka suatu rekening di pasar modal. Sebelum kita melakukan investasi, sangat diperlukan untuk memiliki pengetahuan investasi agar kita tidak mengalami kerugian pada saat ini dan juga periode mendatang.

Investasi tidak akan lepas dari risiko yang ada dan juga *return* yang akan diperoleh seorang investor. Sehingga diperlukan adanya pemahaman terhadap risiko yang ada. Ada beberapa orang yang berani mengambil risiko dan juga ada yang tidak berani. Jika seorang investor ingin mendapatkan keuntungan dengan cepat pastinya risiko yang dimiliki seorang investor juga tinggi. Sebaliknya pula jika seorang investor tidak mendapatkan keuntungan dalam jangka waktu pendek maka risiko yang dimiliki juga lebih rendah.

Menurut Munawaroh & Liviana (2022) *platform digital* merupakan suatu tempat serta sarana yang memfasilitasi pertemuan langsung antara pihak-pihak, seperti penjual dan pembeli dalam kegiatan perdagangan, pertukaran informasi antara pemberi dan penerima, atau

penyedia dan pengguna layanan untuk penawaran jasa layanan.

Menurut Wardah & Amrul (2020) modal minimal adalah dana yang dipakai untuk melaksanakan akuisisi atau perolehan, dengan tujuan mendukung proses manufaktur.

Menurut Sari (2021) *return* adalah hasil yang akan diperoleh dari suatu penanaman modal dari sebuah investasi. Persepsi risiko adalah kemungkinan investor mengalami kerugian yang berarti tidak tercapainya perolehan yang diharapkan oleh investor (Gumanti dalam Nada & Syaiful, 2022).

Menurut Kamilatur Ro'fati & Sri Rahayuningsih (2023) literasi keuangan merupakan suatu kebutuhan pokok untuk tiap orang untuk menghindari permasalahan finansial yang bisa saja berlangsung pada masa depan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah modal minimal investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi pada *platform* investasi digital?
2. Apakah *return* investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi pada *platform* investasi digital?
3. Apakah risiko investasi berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi pada *platform* investasi digital?
4. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi pada *platform* investasi digital?
5. Apakah modal minimal investasi, *return* investasi, risiko investasi, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap minat



mahasiswa untuk berinvestasi pada *platform* investasi digital?

Hipotesis dari penelitian ini :

H1 : Diduga modal minimal investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa pada *platform* investasi digital.

H2 : Diduga return investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa untuk berinvestasi pada *platform* investasi digital.

H3 : Diduga risiko investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa untuk berinvestasi pada *platform* investasi digital.

H4 : Diduga literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa untuk berinvestasi pada *platform* investasi digital.

H5 : Diduga modal minimal investasi, return investasi, risiko investasi, dan literasi keuangan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa untuk berinvestasi pada *platform* investasi digital.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode kuisioner. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi S1 di STIE Pembangunan Tanjungpinang tahun akademik 2020-2023 dengan sampel sebanyak 73 responden setelah dilakukan prasurvey terhadap mahasiswa yang telah melakukan investasi. Teknik Sampel menggunakan sampel jenuh. Teknik pengolahan data menggunakan JASP. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji kualitas data

- a. Uji validitas
- b. Uji reliabilitas
2. Uji asumsi klasik
 - a. Uji normalitas
 - b. Uji heterokedastisitas
 - c. Uji multikolinearitas
3. Regresi Linear Berganda
4. Uji hipotesis
 - a. Uji hipotesis parsial (uji t)
 - b. Uji hipotesis simultan (uji F)
5. Uji koefisien determinasi (Uji R²)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Suatu pernyataan dapat dikatakan valid jika memiliki kolerasi skor total dengan membandingkan antara nilai r hitung > r tabel dengan taraf signifikan yang digunakan sebesar 0,05. Penelitian ini memiliki sampel sebanyak 73 sampel dengan r tabel 0,2303, sehingga dapat dikatakan valid jika r hitung > 0,2303. Masing-masing item pernyataan untuk semua item variabel seluruhnya memiliki r hitung > r tabel sehingga dinyatakan bahwa seluruh pernyataan dari variabel ini valid dan layak untuk digunakan sebagai alat ukur yang relevan dan juga dapat dilanjutkan pada uji lainnya.

Uji Reliabilitas

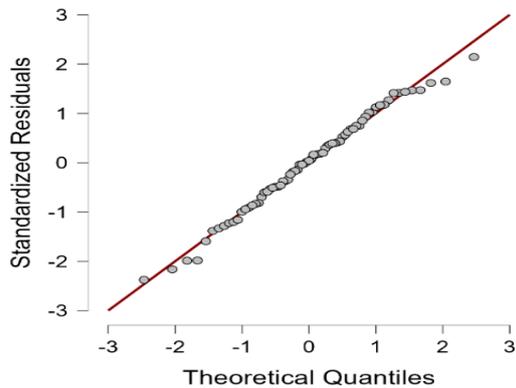
Uji reliabilitas adalah uji untuk menguji sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan. Dalam penelitian ini, untuk mengukur reliabilitas peneliti menggunakan metode Cronbach Alpha. Suatu variabel memiliki nilai Cronbach Alpha harus > 0,6 baru dapat dinyatakan reliabel atau dapat diandalkan. Modal minimal investasi (X1), return investasi (X2), risiko investasi (X3), literasi keuangan (X4), dan minat investasi (Y) memiliki nilai



Cronbach alpha lebih besar dari 0,6 sehingga semua variabel dinyatakan reliabel dalam penelitian ini.

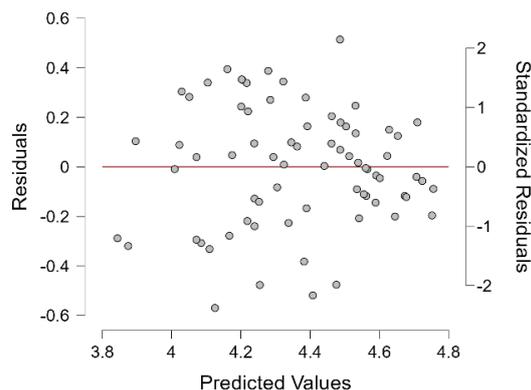
Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas



Berdasarkan grafik Q-Q Plot diatas menunjukkan hasil dari uji normalitas. Data tersebut dapat dikatakan normal karena penyebaran data mengikuti arah garis diagonal dan penyebaran data dekat dengan garis diagonal.

b. Uji Heterokedastisitas



Titik-titik menyebar secara acak berada di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa variabel-variabel dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

c. Uji Multikolnearitas

Dalam penelitian ini, untuk melihat ada tidaknya multikolnearitas dengan melihat

angka Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance value dengan nilai toleransi > 0,10 dan nilai VIF <10, maka hasilnya tidak ada multikolnearitas antar variabel bebas. Semua variabel tidak ada yang lebih kecil dari 0,10 dan pada kolom VIF dari semua variabel tidak ada yang melebihi 10. Sehingga dapat dikatakan pada penelitian ini tidak terjadi multikolnearitas pada keempat variabel bebas tersebut.

Regresi Linear Berganda

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e$$
$$Y = 2,473 + 0,165 X_1 + 0,467 X_2 - 0,481 X_3 + 0,287 X_4 + e$$

Penjelasan dari persamaan diatas adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 2,473 yang artinya tidak terdapat pengaruh dari variabel modal minimal investasi, return investasi, risiko investasi, dan literasi keuangan maka minat investasi memiliki nilai sebesar 2,473.
2. Nilai koefisien regresi modal minimal investasi sebesar 0,165 bermakna bahwa tiap terjadi peningkatan 1 poin pada modal minimal investasi maka akan berpengaruh pada minat investasi juga sebesar 0,165 dengan syarat tidak ada perubahan nilai koefisien regresi pada variabel return investasi, risiko investasi, dan literasi keuangan.
3. Nilai koefisien regresi return investasi sebesar 0,467 bermakna bahwa setiap terjadi peningkatan 1 poin pada return investasi maka akan berpengaruh pada minat investasi juga sebesar 0,467 dengan syarat tidak ada



perubahan nilai koefisien regresi pada variabel modal minimal investasi, risiko investasi, dan literasi keuangan.

4. Nilai koefisien regresi risiko investasi sebesar $-0,481$ bermakna bahwa setiap terjadi penurunan 1 poin pada risiko investasi maka akan berpengaruh pada minat investasi juga sebesar $-0,481$ dengan syarat tidak ada perubahan nilai koefisien regresi pada variabel modal minimal investasi, return investasi, dan literasi keuangan.
5. Nilai koefisien regresi literasi keuangan sebesar $0,287$ bermakna bahwa setiap terjadi peningkatan 1 poin pada literasi keuangan maka akan berdampak kepada minat investasi juga sebesar $0,287$ dengan syarat tidak ada perubahan nilai koefisien regresi pada variabel modal minimal investasi, return investasi, dan risiko investasi.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Parsial (Uji t)

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel modal minimal investasi (X1) terhadap minat investasi (Y), dengan nilai t hitung pada variabel modal minimal investasi adalah $2,359$ dan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh antara variabel X1 terhadap Y, atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel return investasi (X2) terhadap minat investasi (Y), dengan nilai t hitung pada variabel return investasi adalah $4,613$ dan nilai

signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh antara variabel X2 terhadap Y, atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara variabel risiko investasi (X3) terhadap minat investasi (Y), dengan nilai t hitung pada variabel risiko investasi adalah $-4,051$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh antara variabel X3 terhadap Y, atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi keuangan (X4) terhadap minat investasi (Y), dengan nilai t hitung pada variabel literasi keuangan adalah $3,047$ dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh antara variabel X4 terhadap Y, atau dengan kata lain H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Hasil pengolahan data menunjukkan nilai F hitung sebesar $15,288$ dengan probabilitas $0,001$ ($\text{sig } 0,001 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi yang diperoleh bisa diandalkan. Sehingga terdapat pengaruh secara bersamaan atau simultan antara variabel X1, X2, X3, X4 terhadap variabel Y.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).

Koefisien determinasi bertujuan untuk melihat dan mengukur seberapa jauh kemampuan model saat menerangkan variabel dependen. Besarnya Adjusted R^2 dalam penelitian ini adalah $0,443$, hal ini mengindikasikan bahwa kontribusi



variabel X1, X2, X3, dan X4 kepada variabel Y sebesar 44,3%, sedangkan sisanya sebesar 55,7% ditentukan oleh faktor lainnya.

PENUTUP

Simpulan

1. Modal Minimal Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi diperoleh nilai t hitung pada variabel modal minimal investasi sebesar $2,359 > 1,995$ dan nilai signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$.
2. Return Investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi diperoleh nilai t hitung pada variabel return investasi sebesar $4,613 > 1,995$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.
3. Risiko Investasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi diperoleh nilai t hitung pada variabel risiko investasi sebesar $-4,051 > -1,995$ dan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$.
4. Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi diperoleh nilai t hitung pada variabel literasi keuangan sebesar $3,047 > 1,995$ dan nilai signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$.
5. Modal Minimal Investasi, Return Investasi, Risiko Investasi, dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi diperoleh nilai F Hitung sebesar $15,288 > 2,51$ dengan probabilitas $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut dikatakan signifikansi dan dapat disimpulkan bahwa hipotesis tersebut diterima dan adanya pengaruh bersama-sama atau

simultan antara variabel X1, X2, X3, X4 terhadap variabel Y.

Saran

1. Disarankan kepada kampus STIE Pembangunan Tanjungpinang agar dapat memberikan lebih banyak edukasi mengenai investasi kepada mahasiswa seperti mengadakan seminar mengenai investasi yang dapat menarik minat mahasiswa untuk melakukan investasi.
2. Mahasiswa disarankan untuk lebih menyadari pentingnya investasi. Mulai mencari tahu mengenai investasi di internet dan melakukan investasi. Waspada dan berhati-hati juga terhadap aplikasi bodong.
3. Dilihat dari butir pernyataan variabel risiko investasi (X3) yang memiliki bobot terendah dengan rata-rata nilai 4,01% yaitu "saya cenderung lebih tertarik berinvestasi di platform investasi digital jika risiko yang harus saya hadapi dapat dikelola dengan baik", Dimana dapat disimpulkan bahwa mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang masih belum bisa mengelola dengan baik risiko yang ada sehingga dibutuhkan edukasi yang dapat membantu mereka dalam mengelola risiko yang ada dalam investasi. Mahasiswa harus mamantau instrumen investasi yang mereka lakukan dan juga melihat updatean mengenai naik turun nya investasi di berita ataupun akun-akun di Instagram yang memberikan informasi yang cepat mengenai instrumen investasi sehingga dapat



- membantu mereka dalam pengambilan keputusan.
4. Dilihat dari butir pernyataan variabel literasi keuangan (X4) yang memiliki bobot terendah dengan rata-rata nilai 3,82% yaitu "saya merasa yakin dalam membuat keputusan keuangan pribadi yang cerdas dan efektif", Dimana dapat disimpulkan bahwa mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang belum maksimal dalam membuat Keputusan terhadap keuangan mereka sehingga diperlukannya kesadaran dari mahasiswa itu sendiri dan juga diberikan edukasi mengenai cara mengatur keuangan yang baik dan benar seperti dengan adanya seminar ekonomi mengenai hal tersebut.
 5. Peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian yang serupa diharapkan untuk menambah variabel baru yang diduga dapat berpengaruh kuat terhadap minat investasi mahasiswa STIE Pembangunan Tanjungpinang.

DAFTAR PUSTAKA

- Kamilatur Ro'fati, & Sri Rahayuningsih. (2023). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return Investasi, Persepsi Risiko, Dan Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi Melalui Aplikasi Online Pada Generasi Z. *Journal of Student Research*, 1(2), 138–154. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.975>
- Munawaroh & Liviana, Y. (2022). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Minat Generasi Milenial Memilih Berinvestasi Pada Platform Digital. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 733. <https://doi.org/10.35137/jabk.v9i2.695>
- Nada, D. Q., & Syaiful, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Masa Pandemi Covid-19. *Maksimum*, 12(1), 42. <https://doi.org/10.26714/mki.12.1.2022.42-52>
- Putra, I. B. P. P., & Supadmi, N. L. (2019). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Persepsi Mahasiswa, Modal Minimal dan Hubungan Pertemanan pada Minat Berinvestasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 27, 1144. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v27.i02.p12>
- Sari, R. T. R. (2021). Pengaruh Ekspektasi Return, Persepsi Terhadap Resiko, Dan Self Efficacy Terhadap Minat Investasi Saham. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 10(1), 6–18. <https://doi.org/10.22441/jies.v10i1.11693>
- Wardah, S., & Amrul, R. (2020). Pengaruh Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Jbma*, VII(1), 55–68.